

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan pada laporan akhir ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat pada lini produksi. Adapun hasil kesimpulan untuk menjawab tujuan penulisan yaitu :

1. Kegiatan pada lini yang produksi yang memiliki jumlah kecelakaan kerja yang paling tinggi selama 2019 hingga 2021 adalah saat melakukan kegiatan pemrosesan *baby coil* menjadi plat baja ringan yaitu dengan jumlah kecelakaan sebanyak 90 kali. Jenis kecelakaan dalam kegiatan tersebut adalah tangan tersayat plat *baby coil*, jari masuk mesin roll, jari tangan terkena palu, jari tangan terkena pisau potong, telapak kaki tersayat baby coil dan kaki terbentur mesin putar *baby coil*.
2. Jenis kecelakaan Jenis kecelakaan yang memiliki nilai *risk priority number* tertinggi atau kecelakaan yang harus diprioritaskan dalam perbaikan yaitu terdapat pada jenis kecelakaan kaki terbentur mesin putar dengan nilai RPN sebesar 108, jenis kecelakaan yang harus diprioritaskan untuk diperbaiki selanjutnya adalah jari tangan terkena palu dengan nilai RPN sebesar 72, jenis kecelakaan yang diprioritaskan selanjutnya untuk di perbaiki adalah tangan tersayat

plat *baby coil* dengan nilai RPN sebesar 63, jenis kecelakaan yang diprioritaskan mesin mall dan selanjutnya untuk diperbaiki adalah jari masuk mesin roll dengan nilai RPN sebesar 60, jenis kecelakaan yang diprioritaskan selanjutnya untuk diperbaiki adalah telak kaki tersayat *baby coil* dengan nilai RPN adalah telapak kaki tersayat *baby coll* dengan nilai RPN sebesar 36 dan jenis kecelakaan yang diprioritaskan selanjutnya untuk diperbaiki adalah jari tangan terkena pisau potong dengan nilai RPN sebesar 30.

3. Rekomendasi yang diberikan yaitu sesuai dengan No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, perusahaan harus menambah jumlah dan menyiapkan APD yang dibutuhkan oleh operator dalam melakukan pekerjaan demi menjaga keselamatan kerja. Rekomendasi selanjutnya yang diberikan yaitu perusahaan harus menambah tingkat pencahayaan yang terdapat pada lini produksi sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No.1405 Tahun 2002 tentang tingkat pencahayaan lingkungan kerja untuk kegiatan kasar dan terus menerus yaitu minimal 200 *lux*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, saran yang diberikan oleh penulis terhadap permasalahan yang telah dibahas sebelumnya adalah sebaiknya perusahaan menerapkan pendekatan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengetahui jenis kecelakaan yang harus diperbaiki terlebih dahulu dan mengetahui potensi bahaya apa saja yang terdapat pada kegiatan proses produksinya. Pendekatan tersebut digunakan agar dapat meminimalisir dan menghilangkan jenis kecelakaan kerja yang terjadi. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu metode FMEA dapat dikembangkan untuk mengetahui dan mempertimbangkan aspek ekonomi atau biaya ke dalam penilaian resiko yang dihitung dalam mengetahui hasil yang diinginkan.